

PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MEDAN

By Femmy Indriany Dalimunthe

PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MEDAN

Femmy Indriani Dalimunthe

Politeknik Pariwisata Medan, Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi : femmy_dalimunthe@yahoo.co.id

Abstrak

Kota Medan menjadi salah satu pintu masuk utama bagi wisatawan mancanegara yang terletak di bagian barat wilayah Indonesia. 149 k hanya sebagai pintu gerbang, Objek wisata di medan yang dikenal dengan wisata sejarahnya juga diharapkan mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk singgah dan menghabiskan uang sehingga dapat meningkatkan ekonomi di wilayah kota Medan. Kunjungan wisatawan mancanegara juga mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) Kota Medan dengan mengkalkulasi pendapatan dari pajak Hotel, restaurant, dan Hiburan. Dengan meningkatnya wisatawan mancanegara yang datang ke kota Medan akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) walaupun tidak secara langsung. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode kuantitatif berbasis survei dengan tujuan untuk menjelaskan dukungan antar variabel eksogen, intervensi dan endogen melalui hubungan kausal. Dan model analisa yang tepat menggunakan analisa Structural Equation Modelling (SEM) dengan metode Partial Least Square (PLS). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang menggunakan data deret berkala (time series). Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Inferensial.

Kata kunci: Wisatawan Mancanegara, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak, Kota Medan

PENDAHULUAN

Untuk menunjang pengembangan pariwisata maka perlu diperhatikan unsur-unsur pokok yang menunjang pengembangan pariwisata, menurut Suwanto (2004) unsur-unsur pokok meliputi (1) obyek dan daya tarik wisata; (2) prasarana wisata; (3) sarana wisata; (4) tatalaksana (infrastruktur), dan (5) masyarakat (lingkungan). Kota Medan menjadi salah satu pintu masuk utama bagi wisatawan mancanegara yang terletak di bagian barat wilayah Indonesia. Kementerian pariwisata menetapkan tiga pintu gerbang pariwisata internasional memasuki Indonesia, yakni Bali, Jakarta dan Batam. Adanya Danau Toba sebagai Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) akan membuat Kota Medan akan terkena imbasnya, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di Kota Medan dikunjungi oleh wisatawan mancanegara. Diharapkan bahwa Kota Medan tidak hanya menjadi kota transit atau persinggahan saja, tetapi juga mampu menjadi kota yang mempunyai keunikan dari atraksi wisata yang akhirnya akan mampu menjadi destinasi wisata Nasional dan Regional.

Menurut Purwanti dan Dewi, R. M. (2014), pengaruh jumlah kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisman Tahun 2008-2017

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisman
1.	2008	152.498
2.	2009	163.159
3.	2010	202.296
4.	2011	223.126
5.	2012	241.883
6.	2013	259.299
7.	2014	270.837
8.	2015	229.288
9.	2016	233.643
10.	2017	285.940

Sumber : BPS Kota Medan 2018

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Medan dari tahun 2008 sampai dengan 2014 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2015, berdasarkan data dari BPS kota Medan,

jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung menurun menjadi 229.288, yang kemudian meningkat kembali di tahun 2016. Banyaknya wisatawan mancanegara yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah.

Cultural Heritage Tourism (CHT) yang dimiliki oleh Kota Medan terlihat pada banyaknya Objek Wisata yang berupa alam, budaya dan buatan. Misalnya

untuk alam dimana wisatawan dapat menyusuri Sungai Deli, melihat hutan Mangrove dan memancing di Danau Siombak. Sedangkan untuk budaya dengan meninjau rumah Cong A Fie, Istana Maimun, Masjid Raya, dan wisata buatan berada di wisata belanja Mall di Kota Medan dan di Pajak Ikan serta Rahmat Gallery. Perlu pula diperhatikan bahwa kesemua objek tersebut harus memiliki redistribusi untuk karcis masuk.

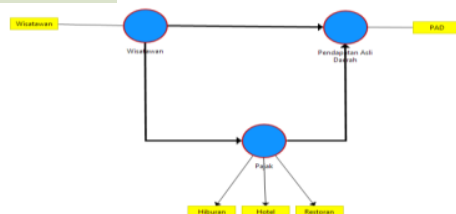
Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan pemerintah (Cohen, 1984). Berkembangnya industri pariwisata di Kota Medan telah mampu menggerakkan sektor-sektor yang mempunyai keterkaitan langsung dengan industri pariwisata, seperti sektor hotel, restoran, hiburan dan juga perdagangan.

Dalam pengelolaan PAD tersebut, pemerintah daerah memerlukan informasi tentang potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dimiliki. Untuk itu perlu diketahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi penyumbang PAD Kota Medan terutama dari sektor pariwisata. Variabel-variabel dari sektor pariwisata yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) diantaranya yaitu pajak hotel, restoran dan hiburan. Pajak sektor pariwisata ini juga sangat dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap pajak hotel, restoran dan hiburan?; 2) Apakah jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan?; 3) Apakah pajak hotel, restoran dan hiburan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan?.

METODE

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu variabel *eksogen*, variabel *endogen* serta variabel *intervening*. Variabel *eksogen* (bebas) pada penelitian ini adalah pelaksanaan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (X_1) dan Variabel *endogen* (terikat) adalah pendapatan asli daerah kota Medan (Z), sedangkan variabel *intervening* (perantara) adalah Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan (Y). Diagram jalur hubungan antar variabel ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Antar Variable

Keterangan:

Variabel *Eksogen* : jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (X)

Variabel *Intervening* : pajak hotel, restoran, hiburan kota Medan (Y)

Variabel *Endogen* : pendapatan asli daerah kota Medan (Z)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan data deret berkala (*time series*), atau runtut waktu selama sepuluh tahun yaitu dari tahun 2008-2017. Data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dalam hal ini dari dinas-dinas atau instansi pemerintah, diantaranya adalah Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan, Dinas Pariwisata Kota Medan dan Badan Pusat Statistika kota Medan.

Menurut Ghozali (2013, 19) statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemiringan distribusi). Untuk pengolahan data analisis deskriptif dibutuhkan bantuan *software* SPSS dalam penghitungannya. Sedangkan data kuantitatif pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan SEM PLS dengan bantuan *software* Smart PLS versi 3.2.7.

Menurut Sugiyono (2014) analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya yang diberlakukan pada populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM PLS untuk menguji hipotesis yang ditampilkan. SEM PLS merupakan suatu alternatif untuk menggunakan analisis yang datanya tidak berdistribusi normal (Sarwono, 2015). Sedangkan untuk perhitungannya menggunakan *software* Smart PLS versi 3.2.7

Pengujian hipotesis menggunakan SEM PLS dapat dilakukan menggunakan nilai t hitung (t_o) dibandingkan dengan nilai t tabel (t_α). Batas presisi atau tingkat keakuratan α , sehingga jika hasil t tabel lebih besar dari t hitung maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sedangkan jika hasil t tabel lebih kecil dari t hitung maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini yaitu:

- Pengaruh Jumlah wisatawan mancanegara terhadap pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan.
 - H_0 = Jumlah wisatawan mancanegara tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan.
 - H_a = Jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan.
- Pengaruh pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan.
 - H_0 = Pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan.

- H_a = Pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan.
3. Pengaruh Jumlah wisatawan mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan.
- H_0 = Jumlah wisatawan mancanegara tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan.
 - H_a = Jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

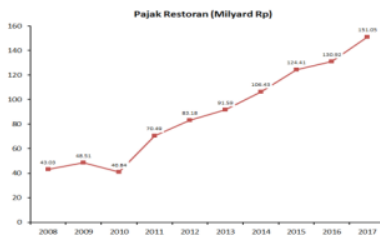
Deskripsi variabel penelitian ditampilkan melalui diagram garis dari periode 2008-2017, rata-rata pertumbuhan yang terjadi sepanjang periode tersebut.



Gambar 2. Deskripsi Pajak Hotel (Miliar Rp) Pada 2008-2017

Pajak hotel pada periode tahun 2008 diperoleh sebesar 24,87 miliar rupiah dan hingga tahun 2017, pajak ini terus mengalami peningkatan. Kecuali pada periode tahun 2010 yang mengalami penurunan dari 32,25 miliar rupiah pada tahun 2009 menjadi 24,67 miliar rupiah pada tahun 2010. Akan tetapi pada tahun 2011 terjadi kenaikan lebih dari dua kali lipat yaitu menjadi 54,67 miliar rupiah. Sepanjang periode 2008-2017 rata-rata pertumbuhan penerimaan pajak hotel adalah 22,46% per tahun. Pertumbuhan tertinggi ada pada periode 2010 ke 2011 sebesar 30,61%.

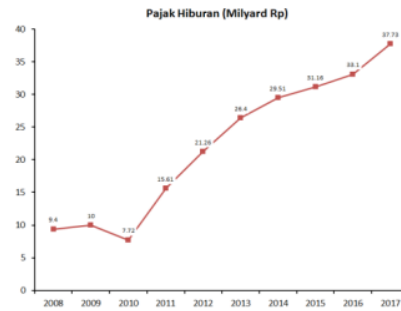
Pertumbuhan pajak restoran 30,04 miliar dari tahun 2008 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Deskripsi Pajak Restoran (Miliar Rp) Pada 2008-2017

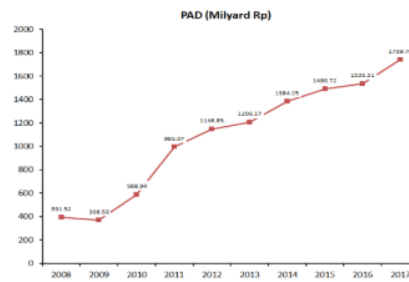
Pajak restoran pada periode tahun 2008 diperoleh sebesar 43,03 miliar rupiah dan hingga tahun 2017, pajak ini terus mengalami peningkatan. Kecuali pada periode tahun 2010 yang mengalami penurunan dari 48,51 miliar rupiah pada tahun 2009 menjadi 40,84 miliar rupiah pada tahun 2010. Akan tetapi pada tahun 2011 terjadi kenaikan hampir dari dua kali lipat yaitu menjadi 70,49 miliar rupiah. Sepanjang periode 2008-2017 rata-rata pertumbuhan penerimaan pajak restoran adalah 16,82% per tahun. Pertumbuhan tertinggi ada pada periode 2010 ke 2011 sebesar 72,60%. Pertumbuhan paling tinggi ini juga terjadi pada penerimaan pajak hotel.

Begitu juga dengan pertumbuhan pajak hiburan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Deskripsi Pajak Hiburan (Miliar Rp) Pada 2008-2017

Pajak hiburan pada periode tahun 2008 diperoleh sebesar 9,4 miliar rupiah dan hingga tahun 2017, pajak ini terus mengalami peningkatan. Kecuali pada periode tahun 2010 yang mengalami penurunan dari 10,00 miliar rupiah pada tahun 2009 menjadi 7,72 miliar rupiah pada tahun 2010. Akan tetapi pada tahun 2011 terjadi kenaikan hampir dari dua kali lipat yaitu menjadi 15,61 miliar rupiah. Sepanjang periode 2008-2017 rata-rata pertumbuhan penerimaan pajak hiburan adalah 20,42% per tahun. Pertumbuhan tertinggi ada pada periode 2010 ke 2011 sebesar 102,20%. Pertumbuhan paling tinggi ini juga terjadi pada penerimaan pajak hotel dan pajak restoran.



Gambar 5. Deskripsi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Miliar Rp) Pada 2008-2017

Pertumbuhan tertinggi ada pada periode 2010 ke 2011 sebesar 68,96%. **P**ertumbuhan PAD paling tinggi ini juga terjadi pada penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan yang juga paling tinggi di periode tersebut.

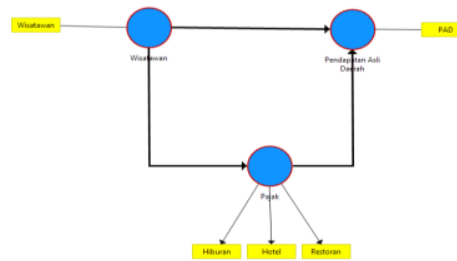


Gambar 6. Deskripsi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu orang) Pada 2008-2017

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada periode tahun 2008 diperoleh sebesar 152,5 ribu orang dan hingga tahun 2017, PAD ini terus mengalami peningkatan. Kecuali pada periode tahun 2015-2016 yang mengalami penurunan dari 270,84 ribu orang pada tahun 2014 menjadi 229,9 ribu – 233,64 ribu wisatawan mancanegara pada tahun 2015-2016. Akan tetapi pada tahun 2017 terjadi kenaikan cukup tinggi menjadi 285,94 ribu orang. Sepanjang periode 2008-2017 rata-rata pertumbuhan penerimaan pendapatan asli daerah adalah 7,81% per tahun. Pertumbuhan tertinggi ada pada periode 2009 ke 2010 sebesar 23,99%. **P**ertumbuhan kunjungan paling tinggi ini mengakibatkan penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan yang juga paling tinggi di periode tersebut.

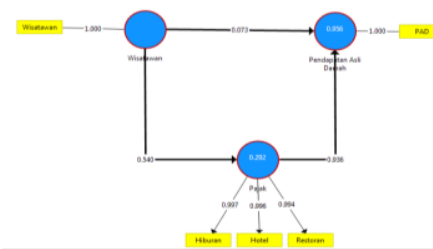
2. Hasil Permodelan

Hubungan kausal jumlah kunjungan wisatawan, pada ketiga variabel dijelaskan pada model struktural seperti pada Gambar 6. Korelasi antar ketiga variabel ini sangat tinggi sehingga pada masing-masing variabel akan saling menjelaskan satu dengan lainnya. Perubahan penerimaan pajak hotel, restoran dan hiburan sangat tergantung pada besarnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Medan. Maka dalam model struktural ini jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menjadi variabel bebas. Penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan menjadi variabel antara (intervening). Sedangkan variabel pendapatan asli daerah (PAD) menjadi variabel terikat.



Gambar 7. Model Struktural Hubungan Antar Variabel

Hasil penaksiran dan pengujian koefisien yang diperoleh dalam analisis ini menggunakan metode *SEM-PLS* dan dihitung dengan software *SmartPLS* versi 3.2.7. Pertimbangan penggunaan metode ini karena ketersediaan data-data penelitian yang bersifat tahunan dan hanya tersedia 10 periode data yaitu dari 2008 hingga 2017.

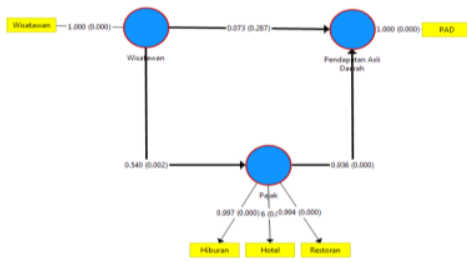


Gambar 8. Hasil Perhitungan Koefisien Jalur

Hasil perhitungan koefisien jalur disajikan dalam tabel berikut ini untuk memudahkan pemahaman:

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Jalur

Hubungan	Original Sample (O)	(STD EV)	t hitung (IO/ST DEVI)	P
Jlh kunjungan wisatawan Mancanegara - > Pajak	0.540	0.165	3.273	0.001
Jlh kunjungan wisatawan Mancanegara - > Pendapatan Asli Daerah	0.073	0.062	1.168	0.243
Pajak -> Pendapatan Asli Daerah	0.936	0.048	19.519	0.000



Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Jalur

Koefisien jalur dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap pemasukan pajak sebesar 0,540 adalah signifikan ($p < 0,05$), artinya kenaikan jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak secara langsung pada peningkatan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan.

Koefisien jalur dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap pendapatan asli daerah sebesar 0,073 adalah tidak signifikan ($p > 0,05$), artinya kenaikan kunjungan wisatawan tidak berdampak secara langsung pada peningkatan pendapatan asli daerah.

Koefisien jalur dari pajak terhadap pendapatan asli daerah sebesar 0,936 adalah signifikan ($p < 0,05$), artinya ada efek ganda yang bermula dari kenaikan kunjungan wisatawan dan menimbulkan peningkatan hunian hotel dan kunjungan pada berbagai tempat hiburan sehingga akan berdampak secara langsung pada peningkatan pendapatan asli daerah.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini berjumlah tiga yang seluruhnya menguji pengaruh langsung pada hubungan dua variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode SEM-PLS. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Hipotesis penelitian berbunyi Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan dan H_0 berbunyi Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh tidak signifikan terhadap pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Jalur

Hubungan	Original Sample (O)	(STD EV)	t hitung (IO/ST DEVI)	P
Jlh kunjungan wisatawan Mancanegara - > Pajak	0.540	0.165	3.273	0.001

Tabel 2. menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.540 dengan $t = 3.273$ dan $p = 0.001$ ($< 0,05$) memberikan keputusan untuk menolak H_0 .

- Hipotesis penelitian berbunyi Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan dan H_0 berbunyi Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Jalur

Hubungan	Original Sample (O)	(STD EV)	t hitung (IO/ST DEVI)	P
Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara - > Pendapatan Asli Daerah	0.073	0.062	1.168	0.243

Tabel 3. menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.073 dengan $t = 1.168$ dan $p = 0.243$ ($< 0,05$) memberikan keputusan untuk menerima H_0 . Dengan demikian, dari hasil uji statistik diperoleh bukti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh tidak signifikan terhadap pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan dapat diterima.

- Hipotesis penelitian berbunyi Pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan dan H_0 berbunyi Pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Jalur

Hubungan	Original Sample (O)	(STD EV)	t hitung (IO/ST DEVI)	P
Pajak -> Pendapatan Asli Daerah	0.936	0.048	19.519	0.000

Tabel 4. menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.936 dengan $t = 19.519$ dan $p = 0.000$ ($< 0,05$) memberikan keputusan untuk menolak H_0 . Dengan demikian, dari hasil uji statistik diperoleh bukti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi Pajak (Hotel, Restoran, hiburan) kota Medan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan dapat diterima.

4. Pembahasan

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan sebelumnya tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan bagian dari sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1, Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Sedangkan, yang dimaksud dengan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh). Dan Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran dan yang dimaksud dengan restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering.

Dengan ditetapkannya Tarif Pajak Hotel dan Pajak Restoran sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 35 dan Pasal 40 sebesar 10%, maka setiap hotel dan restoran akan memberikan 10% dari pendapatan atas jasa hotel dan pelayanan restoran kepada para konsumen yang menikmatinya. Pajak Hotel dan Pajak Restoran merupakan bagian dari sumber – sumber PAD yang sangat potensial di Kota Medan dan memberikan kontribusi yang cukup besar bila dilihat dari komponen pajak daerah, karena Kota Medan merupakan pintu gerbang dalam menerima arus kunjungan wisatawan lokal dan wisatawan asing untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata Sumatera Utara.

Pembangunan daerah merupakan seluruh pembangunan yang dilaksanakan di daerah dan meliputi aspek kehidupan masyarakat. Tujuan dari pembangunan daerah adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk memperlancar pembangunan daerah maka diperlukan suatu dana yang berasal dari penerimaan daerah yaitu salah satunya berasal dari pemungutan pajak dan retribusi daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi adalah pendapatan asli daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain penerimaan yang sah. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), pemerintah daerah harus

meningkatkan sumber-sumber dari pendapatan asli daerah (PAD), dimana pajak hotel, restoran dan pajak hiburan merupakan salah satu pendapatan asli daerah (PAD), yaitu pajak daerah.

Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, digunakan dalam upaya pembangunan daerah. Menurut Suparmoko (2002), pajak daerah merupakan salah satu sumber dari pendapatan asli daerah. Dimana pajak itu merupakan sumber pendapatan yang utama untuk membiayai kegiatan pemerintah dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang tidak dihasilkan oleh swasta. Namun ada yang mengatakan bahwa tidak semua komponen pajak hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Karena dapat disebabkan oleh adanya variabel lain yang mempengaruhi hubungan variabel dependen dan independen (Candra, 2015).

Dalam menjalankan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Negara, dibutuhkan dana yang tidak sedikit untuk melaksanakan pembangunan tersebut. Pembangunan suatu negara merupakan aspek penting untuk meningkatkan perekonomian negara. Sadono Sukirno (2010) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan tingkat pendapatan perkapita penduduk terus-menerus meningkat. Defenisi tersebut mengandung pengertian bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan yang terjadi secara terus menerus melalui serangkaian kombinasi proses demi mencapai sesuatu yang lebih baik yaitu adanya peningkatan pendapatan perkapita yang terus-menerus berlangsung dalam jangka panjang.

Pemerintahan dalam meningkatkan perekonomian Negara ialah melalui pendapatan Negara yaitu dengan adanya penerimaan pajak. Pajak memiliki peran penting sebagai salah satu instrumen dalam mengatur perekonomian Negara, karena pajak memberikan kontribusi terbesar bagi pemasukan Negara (Wine, 2013).

Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah disebutkan bahwa pendapatan asli daerah bersumber dari pajak daerah. Setiap daerah walaupun diberikan sumber pendapatan yang sama, tetapi tidak berarti setiap daerah memiliki jumlah pendapatan yang sama dalam membiayai kewenangannya. Pendapatan daerah tergantung pada setiap kondisi yang dimiliki oleh setiap daerah. Pemungutan pajak merupakan alternatif yang paling potensial dalam meningkatkan pendapatan Negara. Dikarenakan pajak memiliki jumlah yang relatif stabil. Selain itu pajak daerah merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pelaksanaan pemerintah daerah.

Pemerintahan daerah memiliki kewenangan untuk melakukan pemungutan terhadap pajak-pajak tertentu, melakukan usaha-usaha tertentu untuk mendapatkan sejumlah uang agar dapat membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan,

membuat peraturan-peraturan daerah yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan pemerintah daerah dan berhak untuk memperoleh sejumlah dana berupa transfer dari pemerintahan pusat (Halim, 2009).

Pemungutan pajak daerah merupakan perwujudan dari pengabdian dan juga peran wajib pajak untuk langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk biaya dan pembangunan daerah (Rahman, 2016). Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah terbagi atas 2 (dua) kelompok, yaitu: pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak kabupaten/kota memiliki kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan di tiap daerah di Indonesia.

Pajak hotel dan pajak hiburan merupakan jenis-jenis pajak Daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan makin diperhatikannya komponen pendukung yaitu sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan daerah. Jenis pajak di atas menggambarkan besarnya potensi keberadaan jenis-jenis pajak dalam pembangunan daerah. Kebijakan dan strategi yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan daerah salah satunya menghitung potensi pendapatan asli daerah (PAD) (Candra, 2015).

Kota Medan memiliki tempat wisata, belanja dan lokasi-lokasi hiburan sebagai salah satu andalan di sektor pariwisata yang mampu menarik wisatawan baik luar maupun dalam negeri untuk datang ke Kota Medan. Semakin banyak jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara dapat membuat peningkatan besar yang menunjang pemasukan hotel, penginapan, restoran serta kunjungan pada tempat-tempat hiburan sehingga meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Selain itu banyak juga pengusaha yang membangun sarana hotel, restoran dan hiburan di Kota Medan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah hotel, restoran dan tempat hiburan setiap tahunnya di Kota Medan. Pajak hotel dan pajak hiburan ini merupakan pendapatan di sektor pajak daerah di Kota Medan dan sebagai salah satu sumber pemasukan bagi pendapatan asli daerah (PAD).

15

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap pajak (Hotel, Restoran, hiburan) Kota Medan.
- 2) Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. Jumlah kunjungan wisatawan

mancanegara tidak berdampak secara langsung terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. Hal ini disebabkan adanya keterlibatan variabel-variabel yang menjembatani dampak kunjungan wisatawan mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah, yaitu pajak-pajak yang mereka bayarkan ketika berkunjung ke Medan, yaitu Pajak Hotel, Hiburan dan Restoran.

- 3) Pajak (Hotel, Restoran, hiburan) Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angap Ilai, A B. and Shanmugasundram, N. 2013. The Impact Of Tourism On penditure Portfolio and Its Determinant. *International Journal of Management Research and Reviews*,3(6), pp:3006-3015.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. 2016. *Medan Dalam Angka. Medan*.
- Cohen, Erik. 1984. "The Sociology of Tourism: Approach, Issues and Finding". *Annal of Tourism Reseach*.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2001. *Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit UPP Akademi
- Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta
- Mudjahidin, Rachmat Akbar. 2008. *Analisis Peranan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Perekonomian Kabupaten Pandegelang*. Skripsi Sarjana
- Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Ilmu Pertanian Bogor.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001. *Pajak Daerah*.
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 12 Tahun 2003. *pajak daerah*.
- Nomor 4 Tahun 2011. *pajak hotel*.
- Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 2(3).
- Saunders, M., Lewis, P. & Thornhill, A. 2009. *Research Methods for Business Students 5th Edition*. Italy: Pearson Education Limited.
- Riduwan & Kuncoro, E.A. 2014. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*, Edisi Keenam. Bandung: Alfabeth.
- Suastika, I Gede Yoga & Yasa, I Nyoman Mahaendra. 2017. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal, Wisatawan, dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten/Kota di Propinsi Bali. *E-Jurnal*

- Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6
[7] : 1332-1363 ISSN: 2303-0178
- Swantara, I Kadek B., P. & Darsana, Ida Bagus. 2017.
Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pendapatan
PHR, dan Penerimaan Rtribusi Obye 10 wisata
terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal
Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
2 Vol. 6[12] : 2551-258 ISSN: 2303-0178.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. *Pajak Daerah
dan Retribusi Daerah*.
-----Nomor 32. 2004. *Pelaksanaan
Desentralisasi*.
-----Nomor 33.2004. *Pendapatan Asli
Daerah*.
-----40-----Nomor 34. 2000. *Perubahan UU
No.18 Tahun 1997, Pajak Daerah dan Retribusi
Daerah*.
- 17 Yani, Ahmad 2002, *Hubungan Keuangan Antara
Pemerintah Pusat dan Daerah di
Indonesia*. PT. Rajagrafindo, Jakarta.
- Yusuf, Haryono 2001, *Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi
Ke-5*. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YPKN

PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MEDAN

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1 | jurnal.umrah.ac.id
Internet | 80 words — 2% |
| 2 | jurnal.unsyiah.ac.id
Internet | 58 words — 1% |
| 3 | Deden Edwar Yokeu Bernardin, Mega Muliawati Pertiwi. "Analisis Potensi, Efektivitas Pemungutan Dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Bandung", Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 2020
Crossref | 53 words — 1% |
| 4 | journal.uniku.ac.id
Internet | 50 words — 1% |
| 5 | media.neliti.com
Internet | 45 words — 1% |
| 6 | Ni Luh Putu Anggraini, Jantje J. Tinangon, Stanley Kho Walandouw. "ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA TOMOHON", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018
Crossref | 42 words — 1% |

7	jurnal.ubl.ac.id Internet	31 words — 1%
8	jurnal.unej.ac.id Internet	30 words — 1%
9	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet	29 words — 1%
10	ejournal.unkhair.ac.id Internet	25 words — 1%
11	Vianny M.L. Wowor, Harijanto Sabijono, Heince R. N. Wokas. "PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KECAMATAN MOTOLING DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 Crossref	24 words — 1%
12	Iwan Henri Kusnadi, Sri Dinarwati, Ade Suparman. "Kinerja Bidang Pengelolaan Pasar Dalam Pemungutan Retribusi Pasar Pada Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Subang", The World of Financial Administration Journal, 2020 Crossref	23 words — 1%
13	dishubkominfo.blitarkab.go.id Internet	23 words — 1%
14	ejournal-s1.undip.ac.id Internet	23 words — 1%
15	jurnal.unipasby.ac.id Internet	23 words — 1%

16	Internet	23 words — 1%
17	jurnal.unmer.ac.id Internet	21 words — 1%
18	www.ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet	21 words — 1%
19	Miki Indika, Abdika Jaya, Novi Septianah. "Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Pendapatan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Lubuklinggau", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2020 Crossref	19 words — < 1%
20	ejournal3.undip.ac.id Internet	19 words — < 1%
21	123dok.com Internet	17 words — < 1%
22	Rofily Putriyandari, Oktavianti Setiawanti. "Pengaruh Jumlah Transaksi Jual Beli Tanah dan atau Bangunan dan Pajak BPHTB Terhadap Pajak Daerah Kota Bandung", Jurnal Kajian Ilmiah, 2018 Crossref	16 words — < 1%
23	Maria Debora Makalew, Grace B. Nangoi, Robert Lambey. "ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KOTA TOMOHON", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Crossref	15 words — < 1%
24	Camilla Paaske Christensen, Ye Shen, Jithendran Kokkranikal, Alastair M. Morrison. "Understanding British and Danish sailing tourism markets: an	14 words — < 1%

25 Hana Lestari, Jonari Hanafi. "PERSEPSI GURU SD/MI TENTANG PENDIDIKAN SEKS BAGI ANAK DI ERA REVOLUSI 4.0", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020

14 words — < 1%

Crossref

26 Hesty Reny Tonapa, David Saerang, Lidia Mawikere. "ANALISIS POTENSI, EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

13 words — < 1%

Crossref

27 e-journal.unipma.ac.id

Internet

13 words — < 1%

28 journal.unla.ac.id

Internet

13 words — < 1%

29 www.docstoc.com

Internet

13 words — < 1%

30 Anggy Putra, Muhammad Faisal, Cici Riyanti K Bidin. "ANALISIS PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020

12 words — < 1%

Crossref

31 Luchman Sanjaya. "OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015

12 words — < 1%

Crossref

-
- 32 Taufik Wibisono, Yani Sri Mulyani. "EFEKTIVITAS PAJAK BUMI & BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN TASIKMALAYA", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2019
Crossref 12 words — < 1%
-
- 33 ejournal.stiesia.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 34 jurnal.fkip.uns.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 35 Moh. Dliya'ul Chaq. "MELACAK MAQHASHID NIKAH DALAM PERSETUJUAN CALON MEMPELAI WANITA DALAM PERKAWINAN DI INDONESIA", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2019
Crossref 11 words — < 1%
-
- 36 journal.stkipsingkawang.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 37 journal.ubpkarawang.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 38 repository.radenintan.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 39 stiepena.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 40 Christo A. Sualang, Ventje Ilat, Anneke Wangkar. "ANALISIS KEBIJAKAN SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME DI KOTA TOMOHON (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Kota Tomohon)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016
Crossref 9 words — < 1%

41 Pingkan Lopian, Grace B. Nangoi, Steven J. Tangkuman. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN MINAHASA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016
Crossref 9 words — < 1%

42 hitamandbiru.blogspot.com
Internet 9 words — < 1%

43 www.kemkes.go.id
Internet 9 words — < 1%

44 Ardyan Firdausi Mustofa. "Kontribusi dan Efektifitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ponorogo", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2018
Crossref 8 words — < 1%

45 Elmira Febri Darmayanti. "ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DIKAITKAN DENGAN TIME MANAGEMENT", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2016
Crossref 8 words — < 1%

46 Fatkhur Rochman. "Contribution of the Utilization Practical Facilities in School, Practice Guiding and Implementation on Productive Learning Outcomes and Work Readiness of Vocational School Students", JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education), 2021
Crossref 8 words — < 1%

47 Hana Glorya Karels, Herman Karamoy, Meily Y. B. Kalalo. "ANALISIS PERBANDINGAN JUMLAH ALAT BERAT DENGAN PENERIMAAN PEMUNGUTAN PAJAK DARI TAHUN KE TAHUN DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH SULAWESI UTARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020
Crossref 8 words — < 1%

48 Novianti Valentin Ruung, Ventje Ilat, Heince R. N. Wokas. "ANALISIS KONTRIBUSI DAN PELAPORAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK AIR TANAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

8 words — < 1%

Crossref

49 Yogi Dwi Satrio, Andi Basuki, Januar Kustiadi. "Penguatan Ekowisata Melalui Pelatihan Trainer Outbound di Desa Selorejo, Kabupaten Malang", Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

8 words — < 1%

Crossref

50 Yudi Rusyadi, Ujang Bahar, Achmad Jaka Santos Adiwijaya. "TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENEGAKAN HUKUM BAGI PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR YANG TIDAK MEMBAYAR PAJAK", JURNAL ILMIAH LIVING LAW, 2020

8 words — < 1%

Crossref

51 bappeda.pelalawankab.go.id

8 words — < 1%

Internet

52 Anita Ilmaniati, Muslihudin Muslihudin. "Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina)", Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri, 2017

7 words — < 1%

Crossref

53 Dike Fransiska, Hari Kaskoyo, Wan Abbas Zakaria. Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan, 2020

6 words — < 1%

Crossref

54 Edhie Baskoro Yudhoyono, Hermanto Siregar, Noer Azam Achsani, Tony Irawan. "The Impact of

6 words — < 1%

Tourism on the Economy and Community Welfare in Labuan Bajo Area, Indonesia", International Journal of Sustainable Development and Planning, 2021

Crossref

55

www.mitrariset.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON